



FAST RESPONSE
WWW.FRN.CO.ID

Personel Polsek Bosar Maligas Ringkus Pengedar Sabu di Nagori Tempel Jaya, Barbuknya 24,75 Gram

Amry Pasaribu - SIMALUNGUN.FRN.CO.ID

Nov 9, 2024 - 11:16



Keterangan Photo ; Istimewa

SIMALUNGUN - Pria paruh baya, bernama Rudy Syahriono ini tidak berkulit, ketika kediamannya digrebek dan ia diamankan personel Unit Reskrim Polsek Bosar Maligas yang dipimpin Kapolsek IPTU Sonni G. Silalahi didampingi salah

seorang perangkat pemerintahan nagori setempat.

Sebelumnya, warga curiga dan melaporkan aktivitas ilegal terkait penyalahgunaan serta transaksi narkoba di kediaman Rudy Syahriono, tepatnya di Huta VII, Nagori Tempel Jaya, Kecamatan Bosar Maligas, Kabupaten Simalungun, Rabu (07/11/2024), sekira pukul 13.30 WIB.

Selanjutnya, atas dasar informasi tersebut, Kapolsek Bosar Maligas didampingi Kanit Reskrim IPDA Gerry D Simanjuntak bersama sejumlah personel langsung menuju ke lokasi dan melakukan penyelidikan. Sesaat kemudian, kediaman Rudy digrebek.



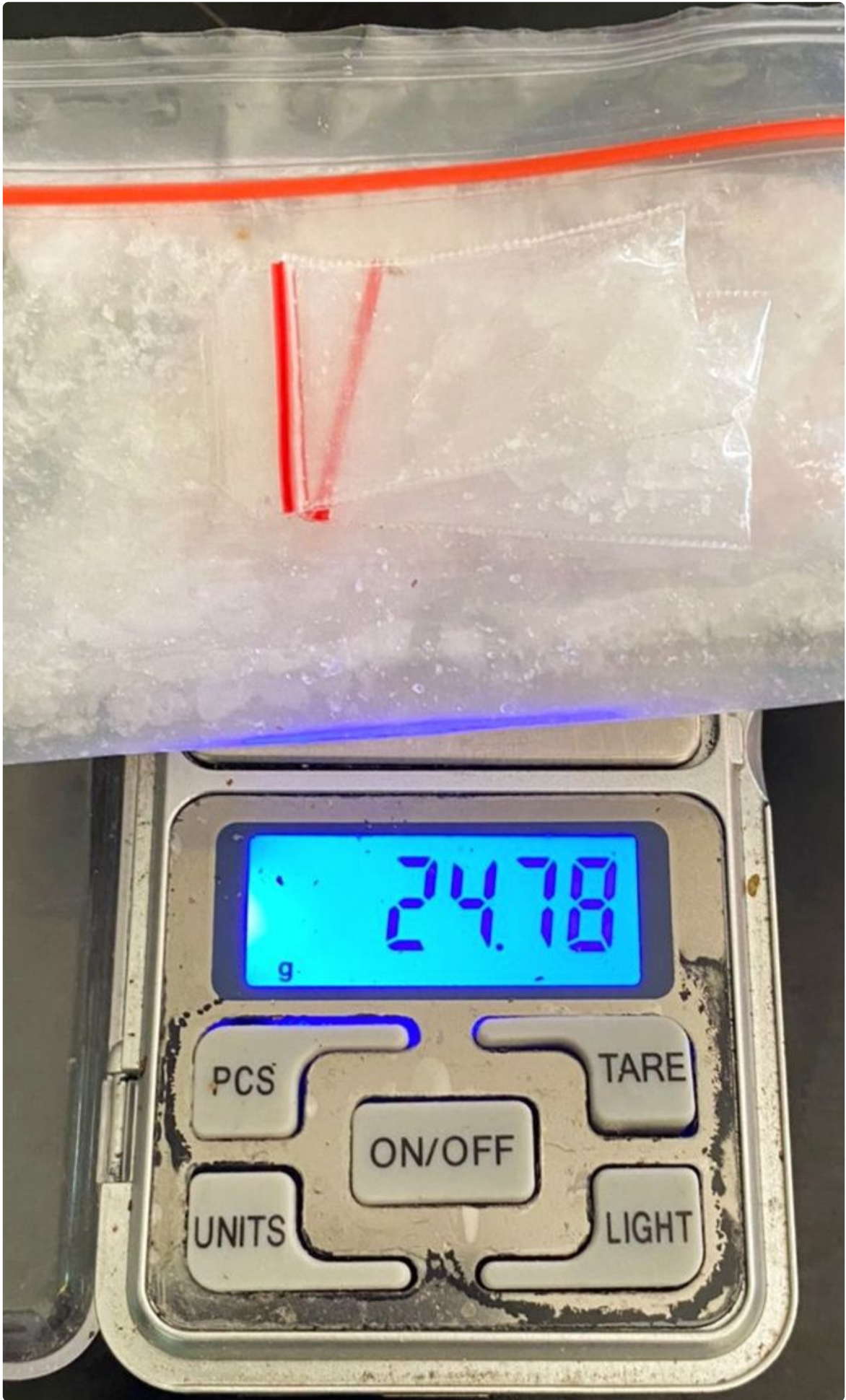


Lebih lanjut, Rudy tak berketik saat diamankan dan didampingi perangkat pemerintahan nagori serta Gamot Huta VII, Nagori Tempel Jaya. Petugas melakukan pengeledahan secara menyeluruh dan dari dalam kediaman, petugas menemukan sejumlah barang bukti.

Dalam laporan tertulis, hasil pengeledahan tersebut yakni, 1 klip plastik besar dan dua klip plastik kecil berisi sabu, dengan berat bruto mencapai 24,78 gram. Selain itu, petugas juga mengamankan uang tunai sebesar Rp 800.000,- dan 1 Unit handphone merek VIVO warna biru.

Masih di lokasi, Rudy diinterogasi petugas dan Rudy mengakui kepemilikan narkoba tersebut dan mengatakan bahwa dia mendapatkan barang haram itu dari seseorang yang ia kenal bernama Yola.





24.70
g

PCS

TARE

ON/OFF

UNITS

LIGHT

Kasi Humas Polres Simalungun AKP Verry Purba menjelaskan hal ini dalam siaran persnya dilansir dari WAG Humas Polres Simalungun dan Rudy resmi ditetapkan bersatus tersangka dan barang bukti kini telah dibawa ke kantor Sat Narkoba Polres Simalungun. Sabtu (09/11/2024), sekira pukul 09.52 WIB.

"Masih penyidikan lebih lanjut. Kasus ini masih terbuka dengan penyelidikan yang dilakukan untuk mengungkap lebih jauh jaringan distribusi narkoba yang mungkin lebih luas," tutup AKP Verry Purba. (rel).